

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAS Katolik Bhaktyarsa Maumere
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu : 4 X 45 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual,
3. konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.
- 4.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI(IPK)
3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis	3.3.1 Mendata informasi penting dan kronologis peristiwa dalam teks eksplanasi yang dibacakan baik lisan maupun tertulis. 3.3.2 Menuliskan kembali informasi dan kronologis teks eksplanasi. 3.3.3 Mengidentifikasi informasi dalam teks dengan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari – hari.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI(IPK)
4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis	4.3.1 Merancang informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dalam teks eskplanasi secara lisan dan tulis 4.3.2 Memproduksi teks eksplanasi berdasarkan informasi dan urutan kejadiannya

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan *Saintifik* dan model *Problem Based Learning* peserta didik mampu mendata informasi penting dan kronologis peristiwa dalam teks eksplanasi yang dibacakan baik lisan maupun tertulis; menuliskan kembali informasi dan kronologis teks eksplanasi; mengidentifikasi informasi dalam teks dengan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari – hari; merancang informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dalam teks eskplanasi secara lisan dan tulis; memproduksi teks eksplanasi berdasarkan informasi dan urutan kejadiannya dengan rasa tanggung jawab, cemat dan teliti.

D. Materi Pembelajaran

1. Faktual
Teks Eksplanasi
2. Konseptual
 - a. Pengertian, ciri, jenis dan fungsi teks eksplanasi
 - b. Struktur dan ragam informasi teks eksplanasi
3. Prosedural
Langkah -langkah dalam memproduksi teks eksplanasi
4. Metakognitif
Mengaitkan informasi teks eksplanasi dengan pengalaman hidup sehari – hari

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Model : *Problem Based Learning*
 Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan

F. Alat dan Media Pembelajaran

1. Alat Pembelajaran: Laptop, Speaker, *flasdish*, terminal, *Handphone*
2. Media pembelajaran : Power Point, Teks Eksplanasi, LKPD, WA grup, *Google Classroom*, *gmeet*, *Google Form*.

G. Sumber Belajar

- Kemdikbud. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMA kelas XI Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA: Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.
- Solisah, Everhard. (2021). Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MIA-1 SMA Negeri 14 Maluku Tengah. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(2),163-174.
- Suherli,et al. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 X 45 menit)

3.3.1 Mendata informasi penting dan kronologis peristiwa dalam teks eksplanasi yang dibacakan baik lisan maupun tertulis.

3.3.2 Menuliskan kembali informasi dan kronologis teks eksplanasi.

3.3.3 Mengidentifikasi informasi dalam teks dengan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari – hari

Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima link gmeet dari WA grup yang dibagikan pendidik 2. Peserta didik mengisi link daftar hadir yang dibagikan melalui kolom chat dan WA grup 3. Peserta didik dan pendidik saling menyapa, memberikan salam dan kabar 4. Peserta didik dan pendidik berdoa bersama (<i>religius</i>) 5. Peserta didik membuat kesepakatan kelas bersama selama kegiatan gmeet(<i>komunikatif dan kolaboratif</i>) 6. Peserta didik diingatkan pendidik untuk tetap mematuhi protokol kesehatan mengenakan masker, cuci tangan dan jaga jarak(<i>disiplin</i>) 7. Peserta didik mempersiapkan bahan dan sumber bacaan yang dibutuhkan(<i>tanggung jawab</i>) 8. Peserta didik menyimak penjelasan Pendidik terkait tujuan pembelajaran dan target materi yang akan dicapai(<i>rasa ingin tahu</i>) 	10 menit
Inti	<p>Tahap 1: Orientasi terhadap Masalah <i>Mengamati</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca materi yang dibagikan oleh pendidik melalui WA grup dan atau google classroom(<i>Literasi, TPACK</i>) <p>Peserta didik mencermati PTT yang dishare oleh pendidik melalui gmeet (<i>Literasi, TPACK</i>)</p>	5 menit
	<p>Tahap 2: Mengorganisasikan Peserta Didik <i>Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait informasi teks eksplanasi baik itu materi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang apa yang diamati dengan menggunakan kolom chat atau <i>raise hand</i>(<i>kritis, rasa ingin tahu</i>) 	10 menit
	<p>Tahap 3: Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok <i>Mengeksplorasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik membentuk kelompok difasilitasi pendidik melalui <i>breakout room</i> (<i>kolaboratif</i>) 4. Peserta didik mendata informasi, menuliskan kembali kejadian dan kronologis peristiwa dari teks eksplanasi yang dibaca melalui LKPD serta mengaitkan kembali peristiwa dalam kehidupan sehari – hari (<i>kreatif dan kritis</i>) 	15 menit
	<p>Tahap 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya <i>Mengasosiasi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik meninjau kembali hasil pekerjaannya(<i>cermat dan teliti</i>) 	30 menit

Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	6. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan media PPT (TPACK, kreatif dan komunikatif)	
	Tahap 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah <i>Mengomunikasikan</i> 7. Kelompok lain memberikan umpan balik yang positif sebagai bahan masukan dan perbaikan(<i>kritis</i>) 8. Peserta didik menyimpulkan materi yang didiskusikan	10 menit
Penutup	1. Peserta didik merefleksikan kembali pembelajaran pembelajaran yang sudah dilewati dan merencanakan tindak lanjut 2. Peserta didik diapresiasi oleh guru karena sudah melewati pembelajaran 3. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik terkait rencana kegiatan pada pertemuan selanjutnya yang membahas tentang menulis teks eksplanasi 4. Peserta didik dimotivasi oleh guru untuk tetap semangat mengikuti pelajaran dan berkomunikasi dengan teman –teman kelompok melalui grup WA(TPACK) 5. Kegiatan diakhiri dengan doa oleh salah satu peserta didik	10 Menit

Pertemuan 2 (2 X 45 menit)

- 4.3.1 Merancang informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dalam teks eskplanasi secara lisan dan tulis
- 4.3.2 Memproduksi teks eksplanasi berdasarkan informasi dan urutan kejadiannya

Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik masuk ke link gmeet yang dibagikan oleh guru di WA grup 2. Peserta didik mengisi link daftar hadir yang dibagikan dikolom chat dan WA grup 3. Peserta didik dan pendidik saling menyapa, memberikan salam dan kabar 4. Peserta didik dan pendidik berdoa bersama (<i>religius</i>) 5. Peserta didik diingatkan pendidik untuk tetap mematuhi protokol kesehatan mengenakan masker, cuci tangan dan jaga jarak(<i>disiplin</i>) 6. Peserta didik mempersiapkan bahan dan sumber bacaan yang dibutuhkan(<i>tanggung jawab</i>) 7. Peserta didik mengingat materi sebelumnya dan bertanya jawab dengan pendidik 8. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik terkait tujuan pembelajaran dan target materi yang akan dicapai(<i>rasa ingin tahu</i>)	10 menit
Inti	Tahap 1: Orientasi terhadap Masalah <i>Mengamati</i> 1. Peserta didik membaca dan mencermati materi PPT yang ditayangkan oleh pendidik (Literasi, TPACK)	5 menit

Kegiatan	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Tahap 2 : Mengorganisasikan Peserta Didik Menanya 2. Peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang dipelajari (<i>kritis, rasa ingin tahu</i>)</p>	10 menit
	<p>Tahap 3 : Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok Mengeksplorasi 3. Peserta didik membentuk kelompok difasilitasi pendidik melalui <i>breakout room</i> (<i>kolaboratif</i>) 4. Peserta didik merancang informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian teks esplanasi (<i>kritis</i>) 5. Peserta didik memproduksi teks eskplanasi berdasarkan struktur dan urutan kejadian</p>	15 menit
	<p>Tahap 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya Mengasosiasi 6. Peserta didik mempresentasikan hasil rancangan kelompok dengan menggunakan PTT(<i>kreatif dan Komunikatif</i>)</p>	30 menit
	<p>Tahap 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah Mengomunikasikan 7. Kelompok lain memberikan umpan balik yang positif sebagai bahan masukan dan perbaikan(<i>kritis</i>) 8. Peserta didik menyimpulkan materi yang didiskusikan</p>	10 menit
Penutup	<p>1. Peserta didik bersama merefleksikan pembelajaran dengan dan merencanakan tindaklanjut. 2. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik terkait tugas yang akan dikerjakan, dedline pengumpulan dan media google sites yang digunakan untuk pengumpulan tugas (Literasi - TPACK) 3. Peserta didik dimotivasi oleh guru untuk tetap semangat mengikuti pelajaran dan berkomunikasi dengan teman –teman kelompok melalui WA grup(TPACK) 9. Kegiatan diakhiri dengan doa oleh salah satu peserta didik</p>	10 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap	Lembar Observasi	Jurnal
Pengetahuan	Tes tertulis	Uraian
	Penugasan	
Keterampilan	Project	

Maumere, 06 Oktober 2021

Wakasek Kurikulum

Guru Mata Pelajaran

Petrus Afendi,S.Pd.

Petrus Afendi,S.Pd.

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Sr. Marcelina Lidi,SSpS,S.Fil,Lic.

LAMPIRAN 1

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Nama Kelompok :

Hari / Tanggal :

No	Nama Peserta Didik	Catatan Sikap (+)	Catatan Sikap (-)
1			
2			
3			
4			
5	Dst		

Rubrik Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Skor			Catatan
		3	2	1	
1	Pengetahuan	Peserta didik mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis dengan sangat tepat	Peserta didik mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis tetapi kurang tepat	Peserta didik hanya mampu mengidentifikasi salah satu indikator (pengetahuan atau urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis tetapi kurang tepat	
2	Keterampilan	Menulis Teks Eksplanasi dan Presentasi Hasil			
3	Kegiatan / Aktivitas Memproduksi teks ekplanasi berdasarkan informasi dan urutan kejadiannya	Memproduksi teks ekplanasi berdasarkan informasi dan urutan kejadiannya sesuai dengan langkah – langkah secara lengkap dan sistematis	Memproduksi teks ekplanasi berdasarkan informasi dan urutan kejadiannya dengan langkah-langkah tetapi kurang lengkap dan sistematis	Memproduksi teks ekplanasi berdasarkan informasi dan urutan kejadiannya tetapi belum mengikuti langkah-langkah, belum lengkap dan sistematis	

6	Presentasi Hasil	Presentasi hasil diskusi disajikan secara sistematis dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Presentasi hasil diskusi disajikan kurang sistematis dan menggunakan Bahasa Indonesia yang belum tepat	Presentasi hasil diskusi disajikan tidak sistematis dan menggunakan Bahasa Indonesia yang tidak tepat
---	-------------------------	---	--	---

Kisi – Kisi soal Pengetahuan

1. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis

2. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Mendata informasi penting dan kronologis peristiwa dalam teks eksplanasi yang dibacakan baik lisan maupun tertulis.
- Menuliskan kembali informasi dan kronologis teks eksplanasi.
- Mengidentifikasi informasi dalam teks dengan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari – hari.

3. Bentuk soal : Uraian

Indikator Soal	Rumusan Soal	Bentuk Soal	Level Kognitif
Disajikan teks eksplanasi yang berjudul “Pelangi” Peserta didik dapat menentukan informasi pokok dan kronologis peristiwanya	Datalah informasi pokok dan kronologis peristiwa dalam teks eskplanasi tersebut!	Uraian	LOTS (C1)
Disajikan teks eskplanasi yang berjudul “Pelangi” Peserta didik dapat menuliskan informasi penting dan kronologis kejadian	Tuliskan kembali infomasi dan kronologis kejadian teks eksplanasi yang dibacakan!	Uraian	HOTS (C2)
Disajikan teks editorial yang berjudul “Gempa Bumi” Peserta didik dapat informasi yang dihadapi dalam kehidupan sehari – hari	Tentukan informasi dalam teks eksplanasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari – hari!	uraian	HOTS (C4)

Penugasan Mandiri terstruktur

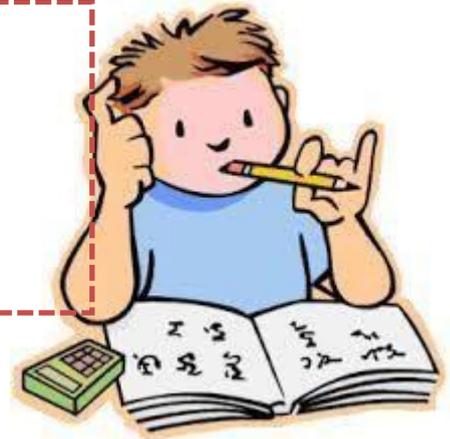
Carilah informasi berhubungan dengan teks eksplanasi yang membahas terkait fenomena sosial. Kerjakan langkah – langkah sesuai petunjuk yang ada di LKPDmu. Hasil pekerjaan silakan dikirmkan dengan menggunakan media google sites dan kirimkan linknya di WA grup kelas!

LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

Mengidentifikasi informasi teks ekplanasi lisan dan tulis

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Hari/tanggal :
..... :



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none">1. Mendata informasi penting dan kronologis peristiwa dalam teks eksplanasi yang dibacakan baik lisan maupun tertulis.2. Menuliskan kembali informasi dan kronologis teks eksplanasi.3. Mengidentifikasi informasi dalam teks dengan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari – hari.

Tujuan Belajar

1. Datalah informasi penting dan kronologis peristiwa dalam teks eksplanasi !
2. Tuliskan kembali informasi dan kronologis teks eksplanasi!
3. Tentukan informasi dalam teks dan kaitkan dengan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari – hari!

Petunjuk Belajar:

- 1) Bacalah dengan cermat setiap soal yang akan dijawab!
- 2) Pahami setiap kalimat pada sebuah teks eksplanasi!
- 3) Tuangkan Pendapat dan kerja kelompok dengan cermat!
- 4) Presentasikan hasil kerja kalian dalam diskusi kelompok!
- 5) Berikan tanggapan terhadap hasil pekerjaan teman anda di kelompok lain!

Cermatilah teks eksplanasi berikut ini!

Gempa Bumi

Gempa bumi adalah suatu guncangan atau getaran yang disebabkan adanya pergerakan atau pergeseran lapisan batu bumi yang asalnya dari dasar permukaan bumi. Ada beberapa daerah yang sering kali terkena guncangan gempa bumi, yaitu daerah dekat gunung berapi yang aktif dan daerah-daerah sepanjang lautan luas.

Karena adanya gerakan atau pergeseran lapisan dasar bumi dan meletusnya gunung berapi yang begitu kuat, akhirnya menyebabkan gempa bumi. Tidak hanya itu, terjadinya gempa bumi sangatlah cepat dan efeknya sangat terasa terhadap lingkungan sekitar. Getaran gempa bumi yang amat kuat dan menyebar ke semua penjuru arah, yang pada akhirnya semua bangunan menjadi rata dan membawa korban jiwa. Menurut penyebab terjadinya, ada 2 jenis untuk penggolongan gempa bumi yakni gempa tektonik dan gempa vulkanik.

Penyebab terjadinya gempa tektonik yaitu melunaknya lapisan kerak bumi yang mana dapat mengakibatkan pergerakan atau pergeseran. Menurut teori tektonik plate menerangkan bahwasanya ada beberapa lapisan buatan yang menjadi bagian bumi kita ini.

Kebanyakan daerah yang berlapis kerak ini nantinya hanyut serta mengapung di suatu lapisan, sama seperti salju. Pergerakan lapisan ini begitu pelan, sehingga lapisan satu dengan lainnya bertabrakan dan terpecah-pecah.

Hal yang demikianlah yang menjadi penyebab kenapa gempa bumi bisa terjadi. Sedangkan gempa bumi vulkanik adalah gempa yang terjadi disebabkan gunung berapi yang berukuran besar meletus. Dibandingkan dengan gempa tektonik, terjadinya gempa bumi vulkanik amat jarang sekali.

Tanpa mengenal musim, terjadinya gempa bisa di waktu kapan saja. Walaupun begitu, terjadinya gempa seringnya di area-area tertentu saja, misalnya pada perbatasan plat pasifik. Karena sebagian besar dikelilingi gunung berapi, maka tempat tersebut dinamakan dengan lingkaran api.

Berdasarkan tahapan tersebut, cobalah kamu kerjakan latihan berikut ini.

1. data informasi pokok dan kronologis kejadian

.....

.....

.....

.....

.....

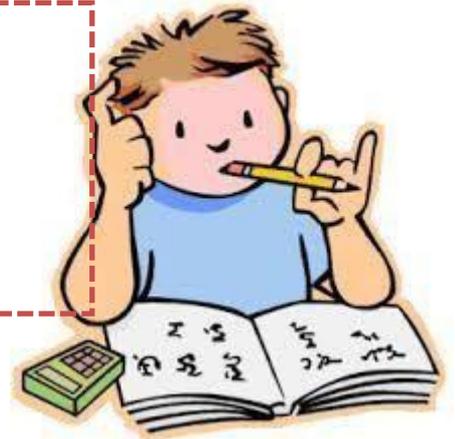
.....

LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 2

Merancang Informasi Teks Eksplanasi

Nama :
No. Absen :
Kelas :
Hari/tanggal :
.....



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.3 Mengkonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis	3.3.4 Merancang informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dalam teks eskplanasi secara lisan dan tulis 3.3.5 Memproduksi teks eksplanasi berdasarkan informasi dan urutan kejadiannya

Tujuan Belajar

1. Rancanglah informasi berupa pengetahuan dan urutankejadian dalam teks eksplanasi !
2. Susunlah rancangan tersebut menjadi teks eksplanasi berdasarkan strukur informasi dan urutan kejadiannya!

Petunjuk Belajar:

1. Bacalah dengan cermat teks ekplanasi yang ada!
2. Rancanglah informasi dalam Bentuk teks eksplanasi!
3. Tuangkan rancangan hasil yang dikerjakan dalam kelompok dengan cermat!
- 6) Presentasikan hasil kerja kalian!
- 7) Berikan tanggapan terhadap hasil pekerjaan teman anda di kelompok lain!

Cermatilah teks eksplanasi berikut ini!

Pelangi

Pelangi atau dalam Bahasa Inggrisnya Rainbow yaitu suatu peristiwa optik atau meteorologi berwujud cahaya yang bermacam-macam warna paralel satu dengan yang lainnya di langit atau media yang lain. Di langit Pelangi terlihat seperti bercahaya yang arah ujungnya menuju Cakrawala ketika terjadinya hujan ringan selain itu di sekitar air terjun kita bisa juga melihat Pelangi.

Terciptanya Pelangi yaitu melalui empat siklus di antaranya yaitu pembiasan sinar matahari. Sebab terciptanya pelangi yaitu terjadinya pembiasan cahaya atau sinar matahari yang kemudian dibelokkan menuju arah lain dari satu medium menuju medium yang lain oleh tetesan air yang terdapat di atmosfer. Kemudian tetesan air tersebut dilewati sinar matahari. Ketika tetesan air tersebut dilewati oleh cahaya matahari, maka cahaya itu akan dibiaskan sehingga dapat menciptakan warna-warna itu yang terpisah secara sendiri-sendiri. Pembelokkan cahaya. Masing-masing dari warna pelangi tersebut akan dibelokkan dengan sudut yang berbeda, sehingga bisa menghasilkan warna yang memukau pada pelangi.

Terciptanya warna pelangi. Warna ungu merupakan warna yang pertama kali dibelokkan, sementara warna yang terakhir dibelokkan yaitu warna merah kemudian disusul dengan warna pelangi yang lain seperti jingga, kuning, hijau, biru dan nila. Dari fenomena tersebut makanya kita dapat mengamati warna pelangi yang lengkap dikarenakan adanya geometri optik ketika proses penguraian warna.

Fenomena terjadinya pelangi hanya dapat ditemui ketika terjadinya hujan bersamaan matahari yang bersinar namun dari arah yang berlawanan dengan kita. Keberadaan kita harus ada di antara tetesan air dan matahari yang mana posisi matahari berada di belakang kita. Pusat busur pelangi dan mata kita harus berada pada satu garis lurus.

Berdasarkan contoh teks diatas, silakan kerjakan latihan berikut.

1. Rancangan informasi dalam teks eksplanasi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

MATERI AJAR TEKS EKSPLANASI

Dosen Pengampu : Dr. Tri Mulyono,M.Pd.



Disusun oleh: Petrus Afendi,S.Pd.

**PROGRAM PROFESI GURU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
2021**

MENGENAL GEJALA ALAM DAN SOSIAL MELALUI TEKS EKSPLANASI

A. PENDAHULUAN

1. DESKRIPSI SINGKAT

Menurut Tarigan (2015:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Sedangkan menurut Rahim (2008 : 2) Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Dalam membaca terdiri berbagai keterampilan-keterampilan dalam menunjang kegiatan membaca. Menurut Tarigan (2015:12) aspek dalam membaca terdapat dua aspek penting dalam membaca antara lain : 1) Keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yang dianggap berada di urutan yang lebih rendah (*lower order*). Dalam mencapai tujuan yang terkandung dalam keterampilan mekanisme tersebut, aktivitas yang paling sesuai adalah membaca nyaring dan membaca bersuara. 2) Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) yang dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (*higher order*).

Keterampilan membaca merupakan salah satu bentuk keterampilan reseptif yang harus dikuasai. Hal ini karena keterampilan membaca berperan penting bagi kehidupan seseorang sebagai sarana komunikasi serta informasi dalam rangka pengembangan pengetahuan. Adapun tujuan dari keterampilan membaca adalah untuk memperoleh informasi, memahami isi, menangkap ide dan makna dari teks tertulis. Salah satu bentuk teks tertulis yang dapat dipelajari adalah Bentuk teks eskplanasi. Bentuk teks ini memiliki ciri khas bahasan terkait kondisi fisik dan sosial lingkungan sekitar. Hal ini bisa menjadi pemicu dan pemantik bagi kita agar lebih peka terhadap permasalahan - permasalahan kontekstual.

SMAS Katolik Bhaktyarsa Maumere adalah sekolah yang berkarakter dan lebih menekankan pada penerapan nilai - nilai dalam pembelajaran. Hal ini tampak dalam sistem pembelajaran kolaborasi. Selain itu pembelajaran berdiferensiasi, berbasis proyek dan kearifan lokal menjadi sesuatu yang dikedepankan untuk menggapai visi dan misi sekolah yakni "Terwujudnya Pribadi Berkualitas, Berkarakter dan Berkompetitif Secara Global yang Berlandaskan Iman Kristiani".

2. RELEVANSI

Materi ajar ini memiliki relevansi dengan modul 4 dan 6. Modul 4 membahas tentang keterampilan berbahasa reseptif. Pada bagian Kegiatan belajar 4 secara eksplisit menjelaskan tentang pembelajaran keterampilan membaca disekolah. Kompetensi Dasar yang diambil adalah pasangan KD 3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan

dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis dan KD 4.3 mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi baik secara lisan dan tulisan. Bagian genre teks ekplanasi diambil dari modul 6 pada kegiatan belajar 3. Penekanan pada materi ajar ini adalah peserta didik dapat memahami, menangkap makna dan tujuan dari teks eksplanasi yang dibaca. Selanjutnya mengonstruksi teks baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu peserta didik dapat mengaplikasikan dalam kehidupan nyata setiap hari.



3. PETUNJUK BELAJAR

Berikut ini adalah langkah - langkah yang harus diperhatikan dalam pembelajaran.

1. Baca dan pahami dengan saksama petunjuk modul ini. Anda boleh membaca BTP (Buku Teks Pembelajaran) Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA penulis Engkos Kosasih penerbit Erlangga Tahun 2016 untuk memperluas wawasan kamu terkait dengan materi teks eksplanasi.
2. Anda boleh menggunakan teknik membaca cepat untuk melatih kemampuanmu dalam membaca. Gunakan stopwatch atau gawai anda untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman Anda.
3. Setelah memahami isi materi, berlatihlah memperluas pengalaman belajar melalui tugas-tugas atau kegiatan belajar 1 dan 2 baik yang harus kalian kerjakan sendiri maupun bersama teman sebangku atau teman lainnya sesuai instruksi guru.
4. Kerjakan tugas-tugas di buku kerja atau di lembar portofolio yang sudah kalian siapkan sebelumnya.
5. Apabila kalian yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar 1 dan 2, kalian boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk mengikuti tes formatif agar kalian dapat belajar materi selanjutnya(jika belum memenuhi KKM kalian harus mempelajari ulang materi ini kemudian minta tes lagi sampai memenuhi KKM).
6. Jangan lupa melalui pembelajaran ini kalian harus bisa membangun sikap kokoh dalam pendirian, memberi rasa aman/suka damai, kerjasama, komunikatif, saling menghargai dan rasa ingin tahu.

B. INTI

4. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan **membaca pemahaman dan membaca cepat peserta didik mampu mengidentifikasi** dan mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis dengan cemat dan teliti.

5. SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari topik Anda diharapkan mampu

1. Mendata informasi penting dan kronologis peristiwa dalam teks eksplanasi yang dibacakan baik lisan maupun tertulis.
2. Menuliskan kembali informasi pokok dan kronologis teks eksplanasi.
3. Menyajikan hasil informasi dari teks eksplanasi
4. Mengaitkan ide atau informasi teks dengan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari - hari.

6. URAIAN MATERI(BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING)

Pembelajaran keterampilan membaca melalui genre teks eksplanasi memberikan manfaat langsung kepada peserta didik. Melalui kemampuan membaca pemahaman yang baik dan teknik membaca cepat peserta didik dapat mudah menangkap makna dan isi teks dengan mudah. Setelah menangkap makna peserta didik dapat secara mengambil nilai - nilai yang baik untuk dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari - hari. Selain media teks peserta didik juga dapat menggunakan pendekatan secara langsung melalui pengalamannya atau orang lain untuk dijadikan bahan pembelajaran.

1. FAKTOR PENUNJANG KETERAMPILAN MEMBACA

Faktor - faktor penunjang dalam kegiatan membaca antara lain.

- a. Minat membaca. seorang dikatakan terampil membaca jika memiliki minat baca yang tinggi. Minat baca ialah keinginan kuat disertai usaha - usaha seseorang untuk membaca. Dengan kesadaran yang tinggi serta motivasi intrinsik yang kuat akan memengaruhi kualitas membaca kita.
- b. Motivasi. Motivasi merupakan kunci dalam belajar membaca. oleh karena itu kita terus memiliki motivasi diri yang kuat untuk membaca.
- c. Ulet. Sifat ulet adalah lawan dari putus asa. Ulet berarti tidak mudah putus asa yang disertai dengan kemauan keras untuk berusaha menggapai tujuan yang kita cita- citakan. Kita harus terus mencoba tanpa menyerah dalam membaca
- d. Kosentrasi. Kita perlu melatih kosentrasi kita dalam membaca sehingga apa yang dibaca dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah
- e. Kompetensi Bahasa. Dalam membaca kita perlu memahami cakupan atau komponen dalam keterampilan membaca seperti pengenalan terhadap aksara serta tanda baca, unsur - unsur linguistik yang formal dan makna bahasa
- f. Kemampuan yang memadai. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan membacacepat dengan pemahaman yang tinggi
- g. Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri. Kematangan ini perlu dimiliki agar kita menjadi yakindengan diri sendiri, penuh percaya diri sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

2. STRUKTUR TEKS

Teks eksplanasi terdiri atas beberapa bagian antara lain:

1. pernyataan umum

Berisi tentang penjelasan umum terkait fenomena yang akan dibahas. Hal ini bisa ditandai dengan pengenalan fenomena tersebut atau penjelasannya. Gambaran umum meliputi tentang apa yang dibahas, mengapa dan bagaimana proses peristiwa tersebut bisa terjadi.

2. Deretan penjelas

Berisi tentang penjelasan proses mengapa fenomena tersebut bisa terjadi atau tercipta. Biasanya penjelasan bisa lebih dari satu paragraf. Deretan penjelas mendeskripsikan dan merincikan penyebab dan akibat dari sebuah bencana alam yang terjadi.

3. Interpretasi / Penutup (opsional)

Teks penutup yang dimaksud adalah teks yang merupakan intisari atau kesimpulan dari pernyataan umum dan deretan penjelas. Opsionalnya dapat berupa tanggapan maupun mengambil kesimpulan atas pernyataan yang ada dalam teks tersebut.

3. UNSUR KEBAHASAAN TEKS EKSPLANASI

Kaidah kebahasaan merupakan aturan atau patokan sebagai pedoman manusia dalam berbahasa. Seperti dalam teks-teks lain, teks eksplanasi juga memiliki kaidahnya tersendiri. Pada pembelajaran menyajikan teks eksplanasi, anda dituntut untuk memenuhi dan mengikuti aturan mengenai kebahasaan teks eksplanasi tersebut. Kemendikbud (2014:11-28), kaidah kebahasaan teks eksplanasi sebagai berikut:

1. Konjungsi, ada dua jenis konjungsi yang terdapat dalam teks eksplanasi, yaitu:
 - a) Konjungsi eksternal
Konjungsi eksternal merupakan konjungsi yang menghubungkan dua peristiwa, deskripsi benda, atau kualitas didalam klausa kompleks atau antara klausa simpleks. Konjungsi eksternal mempunyai empat kategori makna, yaitu: (1) Penambahan, contoh: dan, atau; (2) Perbandingan, contoh: tetapi, sementara; (3) Waktu, contoh: setelah, sebelum, sejak, dan ketika; serta (4) Sebab-akibat, contoh: sehingga, karena, sebab, jika, walaupun dan meskipun.
 - b) Konjungsi internal
Konjungsi internal merupakan konjungsi yang menghubungkan argumen atau ide yang terdapat di antara dua klausa simpleks atau dua kelompok klausa. Konjungsi internal juga dapat dibagi ke dalam empat kategori makna, yaitu: (1) Penambahan, contoh: selain itu, di samping itu, dan lebih lanjut; (2) Perbandingan, contoh: akan tetapi, sebaliknya, sementara itu. (3) Waktu, contoh: pertama, kedua, ..., kemudian, lalu, dan

berikutnya; serta(4)Sebab-akibat, contoh: akibatnya, sebagai akibat, jadi, dan hasilnya.

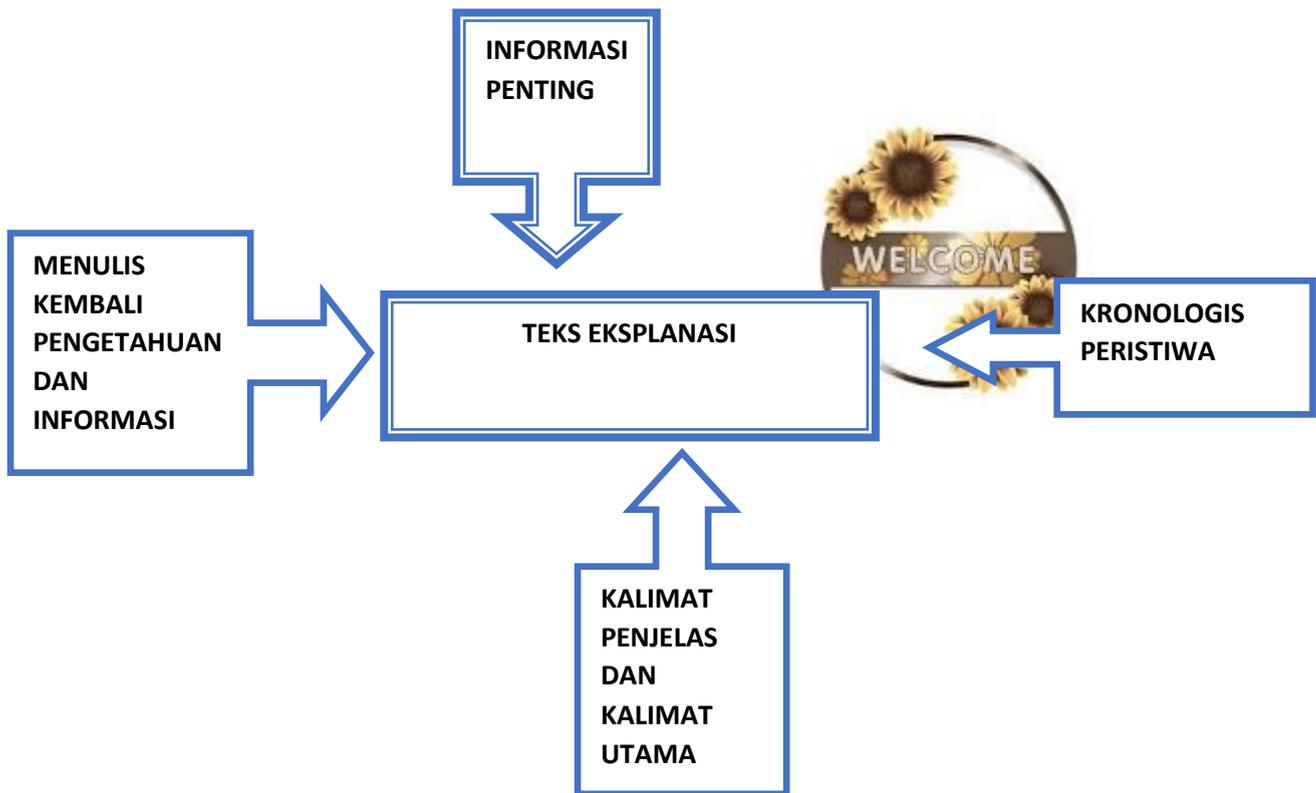
2. Hubungan sebab-akibat dapat dinyatakan dengan banyak cara, baik dengan konjungsi, kata kerja, maupun kata benda.
3. Kata kerja material merupakan hubungan sebab-akibat.
4. kata kerja yang digunakan untuk menunjukkan perbuatan fisik ataupun peristiwa.
5. Kata kerja relasional merupakan kata kerja yang digunakan untuk menunjukkan.

4. LANGKAH – LANGKAH MENULIS TEKS EKSPLANASI

Agar memudahkan anda dalam menyajikan data dan informasi dalam bentuk teks eksplanasi, disini akan dipaparkan mengenai langkah-langkah menulis teks eksplanasi. Tujuan penyampaian langkah-langkah menulis langkah. Menurut Kosasih (2013:100) langkah-langkah menulis teks ekplanasi sebagai berikut:

1. Tentukanlah terlebih dahulu topik ataupun gagasan utamanya. Pada langkah ini anda akan menentukan topik atau tema apa yang akan kita paparkan dalam teks eksplanasi, apakah fenomena alam, sosial ataupun budaya.
2. Susunlah kerangka paragraf berdasarkan gagasan utamanya. Pada langkah ini anda diminta untuk merangkai awalan paragraf sesuai dengan fenomena yang telah kita pilih. Pada tahap ini biasanya diawali dengan kata "adalah" seperti; longsor adalah suatu fenomena alam.
3. Kumpulkan sejumlah fakta, informasi, serta berbagai pengetahuan lainnya dengan cara a)mengadakan pengamatan lapangan; b)melakukan wawancara dengan narasumber c)membaca buku, majalah, surat kabar, atau internet, literatur. Informasi bisa didapatkan melalui dengan membaca buku, mencari di literatur, mengadakan pengamatan langsung ditempat kejadian atau melalui wawancara narasumber. Informasi tersebut dapat berupa angka, pernyataan atau sikap. Informasi tersebut dapat berupa angka, pernyataan atau sikap.
4. Kembangkanlah kerangka tersebut menjadi teks eksplanasi. Padalangkah ini setelah anda mendapatkan informasi yang cukup, kemudian informasi tersebut diolah ke dalam bentuk paragraf dengan memerhatikan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.
5. Lakukanlah penyuntingan dengan memerlihatkan kelogisan dan keruntutan isi, keefektifan kalimat, ketepatan pemilihan kata, dan ejaannya. Pada tahap ini anda akan melakukan penyuntingan dengan memperhatikan tata bahasanya.

5. PETA KONSEP



7. KEGIATAN BELAJAR

a) Pendahuluan

Perhatikan gambar dibawah ini! Tentu anda sudah tahu apa ini sebagai warga lokal, nasional dan mancanegara tentu anda tahu betul danau ini. Danau Kelimutu yang pernahmasuk dalam deretan tujuh keajaiban dunia ini terdapat di Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur ini. Anda tentunya senang kalau berlibur ketempat ini karena disana akan menyuguhkan panorama alam yang menyujukan mata.



Sebelum masuk pada materi pembelajaran, silakan kalian membaca cerita berikut!



Lipus dan Anastasia berada di danau Kelimutu kabupaten Ende. Betapa takjub mereka berdua karena triwarna danau. Saking takjubnya Anastasia secara spontan bertanya kepada Lipus.

"Lipus, mengapa warna danau kelimutu tidak bening tapi malah memiliki 3 warna."

Jika kamu menjadi Lipus, apa yang akan kamu jawab?

a) Kegiatan Inti :

Jika kalian sudah memahami maksud dari bagian Pendahuluan, selanjutnya ikuti kegiatan pembelajaran berikut dengan penuh semangat, pantang menyerah, kerja keras, pantang menyerah, komunikatif dan tanggungjawab.



Kegiatan

Pada kegiatan belajar 1 ini, kalian akan mendata informasi penting dan kronologis peristiwa pada teks eksplanasi. Untuk dapat belajar dengan cepat maka tingkatkan budaya literasimu dengan mengakases, memahami, dan menggunakan informasi secara benar melalui berbagai sumber belajar tentang teks eksplanasi, kemudian terapkan pengalaman tersebut untuk menjawab pertanyaan berikut:

Pelangi

Pelangi atau dalam Bahasa Inggrisnya Rainbow yaitu suatu peristiwa optik atau meterologi berwujud cahaya yang bermacam-macam warna paralel satu dengan yang lainnya di langit atau media yang lain. Di langit Pelangi terlihat seperti bercahaya yang arah ujungnya menuju Cakrawala ketika terjadinya hujan ringan selain itu di sekitar air terjun kita bisa juga melihat Pelangi.

Terciptanya Pelangi yaitu melalui empat siklus di antaranya yaitu pembiasan sinar matahari. Sebab terciptanya pelangi yaitu terjadinya pembiasan cahaya atau sinar matahari yang kemudian dibelokkan menuju arah lain dari satu medium menuju medium yang lain oleh tetesan air yang terdapat di atmosfer. Kemudian tetesan air tersebut dilewati sinar matahari. Ketika tetesan air tersebut dilewati oleh cahaya matahari, maka cahaya itu akan dibiaskan sehingga dapat menciptakan warna-warna itu yang terpisah secara sendiri-sendiri. Pembelokkan cahaya. Masing-masing dari warna pelangi tersebut akan dibelokkan dengan sudut yang berbeda, sehingga bisa menghasilkan warna yang memukau pada pelangi.

Terciptanya warna pelangi. Warna ungu merupakan warna yang pertama kali dibelokkan, sementara warna yang terakhir dibelokkan yaitu warna merah kemudian disusul dengan warna pelangi yang lain seperti jingga, kuning, hijau, biru dan nila. Dari fenomena tersebut makanya kita dapat mengamati warna pelangi yang lengkap dikarenakan adanya geometri optik ketika proses penguraian warna.

Fenomena terjadinya pelangi hanya dapat ditemui ketika terjadinya hujan bersamaan matahari yang bersinar namun dari arah yang berlawanan dengan kita. Keberadaan kita harus ada di antara tetesan air dan matahari yang mana posisi matahari berada di belakang kita. Pusat busur pelangi dan mata kita harus berada pada satu garis lurus.

1. Datalah pokok-pokok isi teks di atas!
2. Buatlah skema terjadinya pelangi!
3. Tuliskan pandangan lain tentang pelangi dalam budaya tradisional atau agama anda!
4. Tuliskan gejala fisika yang ada pada teks di atas dan jelaskan masing-masingnya!

AYO
TINGKATKAN
LITERASIMU

Kegiatan Belajar

Setelah anda menyelesaikan pertanyaan tersebut tunjukkan hasil pekerjaan anda kepada gurumu untuk menilai ketepatan jawaban anda. Jika guru menyatakan jawaban anda benar, maka anda diberikan kesempatan untuk melanjutkan ke kegiatan belajar 2. Jika jawaban anda belum tepat, maka cobalah untuk membuka buku teks pembelajaran Cerdas Berbahasa Indonesia edisi revisi hal. 40-45 untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut.

Pada kegiatan belajar 2 ini, kalian akan menulis kembali informasi dan kronologis teks eksplanasi. Untuk dapat belajar dengan cepat maka tingkatkan budaya literasimu dengan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara benar melalui berbagai sumber belajar tentang teks eksplanasi, kemudian terapkan pengalaman tersebut untuk menjawab pertanyaan berikut!

Gempa Bumi

Gempa bumi adalah suatu guncangan atau getaran yang disebabkan adanya pergerakan atau pergeseran lapisan batu bumi yang asalnya dari dasar permukaan bumi. Ada beberapa daerah yang sering kali terkena guncangan gempa bumi, yaitu daerah dekat gunung berapi yang aktif dan daerah-daerah sepanjang lautan luas.

Karena adanya gerakan atau pergeseran lapisan dasar bumi dan meletusnya gunung berapi yang begitu kuat, akhirnya menyebabkan gempa bumi. Tidak hanya itu, terjadinya gempa bumi sangatlah cepat dan efeknya sangat terasa terhadap lingkungan sekitar. Getaran gempa bumi yang amat kuat dan menyebar ke semua penjuru arah, yang pada akhirnya semua bangunan menjadi rata dan membawa korban jiwa. Menurut penyebab terjadinya, ada 2 jenis untuk penggolongan gempa bumi yakni gempa tektonik dan gempa vulkanik.

Penyebab terjadinya gempa tektonik yaitu melunaknya lapisan kerak bumi yang mana dapat mengakibatkan pergerakan atau pergeseran. Menurut teori tektonik plate menerangkan bahwasanya ada beberapa lapisan buatan yang menjadi bagian bumi kita ini.

Kebanyakan daerah yang berlapis kerak ini nantinya hanyut serta mengapung di suatu lapisan, sama seperti salju. Pergerakan lapisan ini begitu pelan, sehingga lapisan satu dengan lainnya bertabrakan dan terpecah-pecah.

Hal yang demikianlah yang menjadi penyebab kenapa gempa bumi bisa terjadi. Sedangkan gempa bumi vulkanik adalah gempa yang terjadi disebabkan gunung berapi yang berukuran besar meletus. Dibandingkan dengan gempa tektonik, terjadinya gempa bumi vulkanik amat jarang sekali.

Tanpa mengenal musim, terjadinya gempa bisa di waktu kapan saja. Walaupun begitu, terjadinya gempa seringnya di area-area tertentu saja, misalnya pada perbatasan plat pasifik. Karena sebagian besar dikelilingi gunung berapi, maka tempat tersebut dinamakan dengan lingkaran api.

1. Tuliskan kembali kronologis teks diatas dalam bentuk ringkasan!
2. Tuliskan teks eksplanasi berdasarkan pengalaman anda dengan memperhatikan stuktur dan kebahasaanya!

8. PENUTUP

1. EVALUASI

Musim kemarau atau musim kering adalah musim di daerah tropis yang dipenuhi oleh system muson. Untuk dapat disebut musim kemarau, curah hujan per bulan harus di bawah 60 mm per bulan (20 mm per dasarian) selama tiga dasarian berurut-turut. Wilayah tropika di Asia Tenggara dan Asia Selatan, Australia bagian timur laut, Afrika dan sebagian Amerika Selatan mengalami musim ini. Musim kemarau adalah pasangan dari musim penghujan dalam wilayah dwimusim. Musim kemarau panjang adalah musim kemarau yang sangat panas dalam jangka waktu yang panjang. Gejala ENSO dikenal dapat memperpanjang durasi musim ini sehingga mengakibatkan kekeringan berkepanjangan.

1. Paragraf tersebut merupakan bagian dari struktur teks eksplanasi yang merupakan bagian
 - a. pernyataan umum
 - b. deretan penjelas
 - c. interpretasi
 - d. tesis
 - e. Orientasi

Jawaban a. Pernyataan umum

Pembahasan: dalam paragraf tersebut termasuk dalam teks eksplanasi yaitu pada bagian pernyataan umum

2. Wilayah yang tidak mengalami musim kemarau adalah
 - a. Asia Tenggara
 - b. Asia Selatan
 - c. Afrika
 - d. Amerika Utara
 - e. Indonesia

Jawaban d. Amerika Utara

Pembahasan: dalam pernyataan tersebut wilayah yang tidak mengalami musim kemarau adalah Amerika Utara.

3. Urutan struktur teks eksplanasi yang tepat adalah ...
- a. deretan penjelas, pernyataan umum, interpretasi
 - b. pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi
 - c. pernyataan umum, interpretasi, deretan penjelas
 - d. interpretasi, deretan penjelas, pernyataan umum
 - e. pernyataan umum, interpretasi, koda

Jawaban b. pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi

Pembahasan: pada sebuah teks eksplanasi akan terlihat adanya keterkaitan yang tidak terlepas antara satu kejadian dengan kejadian lain sebelum dan sesudahnya. Secara umum teks eksplanasi disusun dengan struktur yang terdiri atas tiga bagian yaitu pernyataan umum, deret penjelas dan interpretasi.

4. Perhatikan kerangka teks eksplanasi berikut!

- (1) Proses terjadinya gempa bumi
- (2) Penyebab terjadinya gempa bumi
- (3) Definisi gempa bumi
- (4) Akibat gempa bumi
- (5) Simpulan gempa bumi

Jika dikembangkan menjadi sebuah teks eksplanasi, urutan kerangka yang tepat adalah

....

- a. (3), (1), (2), (4), (5)
- b. (!), (2), (3), (4), (5)
- c. (3), (4), (1), (5), (2)
- d. (2), (4), (5), (1), (3)

Jawaban a (3), (1), (2), (4), (5)

Pembahasan: teks eksplanasi adalah teks yang memaparkan suatu kejadian yang sedang terjadi .

Bacalah teks eksplanasi berikut untuk menjawab soal nomor 5-7!

- (1) Dengan tenaga yang besar dalam gelombang air tersebut, sangat wajib kita bangunan di daratan bisa tersapu dengan mudah.
 - (2) Gelombang tsunami ini merambat dengan kecepatan yang tak terbayangkan.
 - (3) Gelombang tersebut bisa mencapai 500 sampai 30 kilometer per jam dilautan.
 - (4) Pada saat mencapai bibir pantai, kecepatannya tersebut sudah bisa menyebabkan kerusakan yang parah.
5. Kalimat yang merupakan pendapat dinyatakan pada nomor
- a. (1) dan (2)
 - b. (2) dan (3)
 - c. (3) dan (4)
 - d. (4) dan (5)
 - e. (1) dan (5)

Jawaban a.(1) dan(2)

Pembahasan: opini atau pendapat adalah perkiraan, pikiran atau tanggapan tentang suatu hal(seperti orang atau peristiwa).

6. Kalimat pada teks eksplanasi di atas yang mempunyai unsur kausalitas (sebab-akibat) adalah nomor
- (1)
 - (2)
 - (3)
 - (4)
 - (5)

Jawaban e. (5)

Pembahasan: unsur kausatif adalah Bentuk verba yang menyatakan.

7. Kalimat pada teks eksplanasi di atas yang mempunyai konjungsi syarat adalah nomor
- (1)
 - (2)
 - (3)
 - (4)
 - (5)

Jawaban e karena konjungsi syarat menjelaskan bahwa suatu hal dapat terjadi bila syarat- syarat yang disebutkan itu terpenuhi. Kata - kata yang menyatakan hubungan ini adalah jika, jikalau, apabila, asalkan, kalau dan bilamana. Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 8-10!

Akhir-akhir ini, istilah gempa bumi sering dibicarakan oleh banyak orang. Sepanjang abad 20 dan 2, gempa telah mengakibatkan banyak kematian dan kerugian material yang sangat besar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tak pernah ada peristiwa alam lain dalam sejarah yang berpengaruh langsung pada manusia, selain gempa bumi. Bencana gempa bumi telah menjadi peristiwa yang sangat ditakuti.

8. Berdasarkan strukturnya, teks eksplanasi di atas merupakan bagian
- kronologis (urutan peristiwa)
 - penyebab maupun akibat
 - pengenalan objek
 - asal usul peristiwa
 - kesimpulan

Jawaban c. Pengenalan objek

Pembahasan: teks eksplanasi menjelaskan mengenai fenomena yang ada di dunia.

9. Kata penunjuk waktu pada teks eksplanasi di atas adalah
- oleh karena itu
 - akhir-akhir ini

- c. mengakibatkan
- d. peristiwa
- e. dalam sejarah

Jawaban: b. akhir-akhir ini

Pembahasan: kata penunjuk waktu merupakan kata yang berkaitan dengan waktu.

10. Pernyataan yang tidak sesuai dengan teks di atas adalah
- a. Gempa bumi adalah peristiwa alam yang berpengaruh langsung pada manusia
 - b. Gempa bumi di dasar laut bisa menyebabkan tsunami
 - c. Bencana gempa bumi telah menjadi peristiwa yang sangat ditakuti
 - d. Sepanjang abad 20 dan 21, gempa telah mengakibatkan banyak kematian
 - e. akhir-akhir ini, istilah gempa bumi sering dibicarakan oleh banyak orang

Jawaban b. Gempa bumi di dasar laut bisa menyebabkan tsunami

Pembahasan: Pernyataan tersebut ada dalam konteks teks.

2. REFLEKSI

Untuk lebih meyakinkan diri Anda silahkan menceklist pernyataan tabel berikut secara jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Isian	
		YA	TDK
1	Apakah Anda dapat mendefinisikan pengertian teks ekplanasi?		
2	Apakah Anda dapat menentukan informasi yang berisi pengetahuan pada teks eksplanasi?		
3	Apakah Anda dapat menentukan informasi urutan kejadian pada teks eksplanasi?		
4	Apakah Anda dapat menentukan kalimat utama dan ide pokok pada teks eksplanasi?		
5	Apakah Anda dapat menentukan kalimat penjelas pada teks eksplanasi?		
6	Apakah Anda dapat menuliskan kembali informasi berupa pengetahuan dan kejadian pada teks eksplanasi?		
7	Apakah Anda dapat menceritakan kembali informasi berupa kejadian dalam teks eksplanasi?		

Setelah Anda mengisi instrumen diatas jangan lupa mendalami kembali materi tersebut. Setelah anda sudah yakin jangan lupa Anda langsung meminta penilaian atau tes Formatif kepada gurumu, jangan menunggu kalau Anda sudah yakin sehingga tidak telat. Semoga Anda berhasil memperoleh hasil maksimal. Walaupun Anda belum tuntas silakan dalami dan segera minta tes formatifnya. Bagi yang sudah tuntas agar Anda bisa lebih percaya diri lagi Anda bisa menjadi tutor untuk teman sebayamu jangan lupa minta pengayaan dari gurumu untuk memperoleh pencapaian maksimal. jangan lupa selalu bersyukur kepada Tuhan!..Sukses Selalu Tuhan Memberkati....

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Kemdikbud
- Kosasih. (2014). *Jenis-jenis Teks*. Yrama Widya: Bandung.
- Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA: Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.
- Lestyarini, Beniati.2019. *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Modul 6 Genre Teks Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nilayati, Made Shelly.2021. *Tugas Penyusunan Materi Ajar*. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.
- Sudiati.2019. *Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Modul 4 Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- <https://ajengilla.blogspot.com/2018/07/faktor-faktor-penujang-dan-penghambat.html>.
Diakses pada 23 September 2021 pukul 01.00 WITA.
- <http://eprints.umm.ac.id/35579/3/jiptumpp-gdl-ulfipebrir-47443-3-babii.pdf>.
Diakses pada 23 September 2021 pukul 17.00 WITA.

